

MEDIA POSTER DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Shabrina Salsabila

Universitas Pendidikan Indonesia

Shabrina.salsabila@upi.edu

Usep Kuswari

Universitas Pendidikan Indonesia

usep.kuswari@upi.edu

Ade Sutisna

Universitas Pendidikan Indonesia

Ade.sutisna@upi.edu

Denny Adrian Nurhuda

Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Denny_adrian@rocketmail.com

Diterima:
23 April 2026,
direvisi :
23 April 2026,
Disetujui:
25 Mei 2026.

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster digital dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas IX-G SMPN 29 Bandung tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis berupa pretest dan posttest kemampuan menulis teks deskripsi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Paired Sample T-test dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media poster digital memperoleh skor rata-rata 58,33 dengan kategori cukup, sedangkan setelah menggunakan media poster digital meningkat menjadi 84,6 dengan kategori baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa media poster digital efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Dampak penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan visualisasi, dan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Menulis Teks Deskripsi, Poster Digital

ABSTRACT: This study aims to describe the differences in students' descriptive text writing ability before and after using digital poster media in learning. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a one-group pretest-posttest design. The subjects of this study were 30 students of class IX-G at SMPN 29 Bandung in the

2023/2024 academic year. Data were collected using written tests in the form of pretest and posttest on descriptive text writing ability. Data analysis was conducted using the Shapiro-Wilk normality test and Paired Sample T-test with SPSS Statistics 26. The results showed that students' descriptive writing ability before using digital poster media obtained an average score of 58.33 (fair category), while after the treatment the average score increased to 84.6 (good category). The hypothesis test result showed a significance value (2-tailed) of 0.000 (< 0.05), indicating a significant difference between pretest and posttest scores. These findings indicate that digital poster media is effective in teaching descriptive text writing. This study contributes to the development of digital learning media that enhances students' creativity, visualization ability, and writing skills in language learning.

Keywords: Learning Media, Writing Description Text, Digital Posters

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Sunda. Keterampilan ini berperan dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan berbahasa, serta sikap positif terhadap perkembangan bahasa Sunda. Pembelajaran bahasa Sunda di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan hidup, menambah pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Hal tersebut dianggap penting mengingat peserta didik yang mempunyai kemahiran berbahasa yang baik akan lebih mudah mengikuti pelajaran, memahami perintah, serta mudah bergaul dengan teman temannya (Wahyuni et al, 2022).

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yang saling berhubungan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis memiliki urgensi yang tidak kalah penting karena menjadi sarana untuk mengungkapkan gagasan secara sistematis dan terstruktur (Aflisia, 2024).

Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Kegiatan menulis tidak mudah dilakukan karena memerlukan proses berpikir, kreativitas, penguasaan tata bahasa, serta kemampuan

mengembangkan ide secara sistematis. Terdapat pula pendapat dari Kuswari dkk., (2022) bahwa keterbatasan pemahaman konten dan rendahnya kepercayaan diri terhadap kemampuan linguistik (ejaan dan tata bahasa) menjadi faktor krusial yang menghambat proses menulis siswa. Rohana dan Syamsuddin (2021) menjelaskan bahwa menulis memerlukan latihan, proses berpikir, kreativitas, penguasaan tata bahasa, penguasaan ide dan topik serta pemahaman latar belakang masalah yang akan ditulis.

Kosasih dan Kurniawan (2018) menjelaskan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu secara rinci berdasarkan sudut pandang penulis. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun kalimat masih rendah, seperti kesulitan menghubungkan antar kalimat, struktur karangan yang tidak jelas, pemilihan kosa kata yang kurang tepat, serta banyak kesalahan ejaan dan tanda baca. Kondisi tersebut menyebabkan isi karangan menjadi kurang jelas dan membingungkan. Selain itu, Citaningsih (2020) menyatakan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi disebabkan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya memberi tugas tanpa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Padahal, kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran (Juniar et al,

2025). Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran menjadi solusi strategis untuk menjelaskan materi yang kompleks dan memperluas wawasan siswa (Nurjanah dkk., 2024). Media yang tepat tidak hanya membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif sehingga materi terserap secara optimal (Ali et al., 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal. Secara ideal, pembelajaran menulis seharusnya mampu membantu siswa mengembangkan ide, mengorganisasi struktur teks, serta menggunakan diksi dan ejaan secara tepat. Pendidikan berkualitas dapat diwujudkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi, dan kompetensi guru yang sesuai (Sahmaulana dan Lukas, 2024; Wahyuni dan Haryanti, 2024). Selain itu, media pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu pemahaman konsep secara lebih efektif (Hui dan Wagner, 2021; Makransky dan Petersen, 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat membantu siswa memvisualisasikan objek secara konkret agar memudahkan dalam menulis teks deskripsi.

Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah media poster digital. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan efektif (Magdalena et al., 2021). Pada era digital, media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan kontekstual (Yanuar et al., 2024). Guru dituntut menguasai teknologi informasi untuk mengembangkan media inovatif, seperti kuis daring dan platform gamifikasi (Yuniarti dkk., 2023). Dengan demikian, media poster digital dapat membantu siswa memvisualisasikan objek melalui kombinasi gambar dan teks sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide tulisan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media

visual mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sari (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dan membantu merangsang imajinasi siswa. Anindya et al (2023) juga menegaskan bahwa media poster efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Selain itu, penelitian Ginting (2023) menunjukkan bahwa model *Learning Cycle 5E* dengan bantuan *TikTok house tour* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan digital mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide tulisan.

Namun demikian, penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan, di antaranya penggunaan media poster masih berbasis cetak, belum memanfaatkan media poster digital secara optimal, serta belum secara spesifik mengkaji pengaruh media poster digital terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Selain itu, penelitian yang menggunakan media digital lebih banyak dikombinasikan dengan model pembelajaran tertentu, sehingga belum menunjukkan efektivitas media poster digital sebagai media utama dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media poster digital dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media poster digital, bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media poster digital, serta apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster digital. Permasalahan tersebut penting dikaji untuk mengetahui efektivitas penggunaan media poster digital dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Sejalan dengan rumusan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media

poster digital, mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media poster digital, serta menganalisis perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster digital. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan kontribusi penggunaan media poster digital sebagai inovasi media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen digunakan karena penelitian dilakukan pada kelas yang sudah ada tanpa melakukan pengacakan subjek. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008) yang menyatakan bahwa pada metode kuasi eksperimen kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak, melainkan peneliti menerima keadaan subjek penelitian apa adanya. Penelitian kuasi eksperimen umumnya digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu dalam kondisi nyata di lingkungan pendidikan (Aini et al., 2024). Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (pretest), kemudian diberi perlakuan menggunakan media poster digital, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa setelah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX-G SMPN 29 Bandung tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 30 siswa. Pemilihan kelas dilakukan berdasarkan kondisi nyata di lapangan, yaitu kelas yang memiliki kemampuan menulis teks deskripsi yang masih rendah serta belum menggunakan media pembelajaran berbasis digital secara optimal dalam pembelajaran menulis.

Terdapat empat tahapan dalam penelitian ini. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas,

mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa, serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa media poster digital. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa tes menulis teks deskripsi yang disesuaikan dengan indikator penilaian yang meliputi aspek ide, hubungan isi dengan objek, struktur teks, tata bahasa, pilihan diksi, serta ejaan dan sistem penulisan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pretest. Pada tahap ini siswa diminta menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media poster digital. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi. Hasil pretest kemudian dikoreksi berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan untuk memperoleh data kemampuan awal siswa.

Tahap ketiga adalah pemberian perlakuan (treatment). Pada tahap ini pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan dengan menggunakan media poster digital. Guru menampilkan poster digital yang berisi objek tertentu melalui perangkat digital, kemudian siswa mengamati isi poster yang terdiri atas gambar dan teks pendukung. Setelah itu, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi objek yang ditampilkan, mengembangkan ide berdasarkan visual poster, serta menyusun teks deskripsi secara sistematis. Penggunaan media poster digital bertujuan untuk membantu siswa memvisualisasikan objek sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan isi tulisan.

Tahap keempat adalah pelaksanaan posttest. Pada tahap ini siswa kembali diminta menulis teks deskripsi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster digital. Posttest bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil posttest kemudian dinilai menggunakan rubrik yang sama dengan pretest agar diperoleh data yang dapat dibandingkan secara objektif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa pretest dan posttest kemampuan menulis teks deskripsi. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator penilaian yang mencakup aspek pengembangan ide, hubungan isi dengan objek, struktur teks, tata bahasa, pilihan diksi, serta ejaan dan sistem penulisan. Data yang

diperoleh dari hasil tes kemudian dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistics 26*.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap. Pertama, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Penggunaan uji Shapiro-Wilk dipilih karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 subjek ($n < 50$), sehingga dapat memberikan hasil pengujian yang lebih akurat. Kedua, setelah data dinyatakan berdistribusi normal, dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media poster digital. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media poster digital dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan meliputi sajian data yang diperoleh beserta analisisnya sesuai dengan tujuan penelitian/kajian. Penelitian ini menganalisis tiga aspek utama, pertama kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media poster digital, kedua kemampuan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media poster digital, dan terakhir menganalisis perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan setelah menggunakan media poster digital siswa kelas IX-G SMPN 29 Bandung tahun pelajaran 2023/2024.

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Media Poster Digital

Kemampuan menulis teks deskriptif sebelum menggunakan media poster digital cukup dengan skor rata-rata 58,33. Dari 30 siswa, terdapat 1 siswa yang baik dalam menulis teks deskripsi, 9 siswa yang sangat kurang, sedangkan sisanya cukup pada rentang nilai 56-75. Distribusi kemampuan menulis siswa sebelum perlakuan disajikan pada Diagram (Gambar 1)

Gambar 1

Presentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Media Poster Digital

Dilihat dari setiap aspek, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media poster digital pada aspek ide sebesar 17,03, pada aspek hubungan antara isi dan objek 15,93 pada aspek struktur 6,46 pada aspek tata bahasa 9,6 pada aspek pilihan diksi 3,5 pada aspek ejaan dan sistem penulisan 5,8. Agar lebih jelasnya dapat dijabarkan seperti Gambar 2 di bawah ini.

Gambar 2

Nilai Rata-Rata Setiap Aspek Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Media Poster Digital

Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Media Poster Digital

Setelah penerapan media poster digital, kemampuan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan skor rata-rata mencapai 84,6, yang dikategorikan dalam kualifikasi 'Baik'. Dari total 30 partisipan, sebanyak 14 siswa (47%) mencapai kategori 'Sangat Baik', 13 siswa (43%) kategori 'Baik', dan hanya 3 siswa (10%) yang berada pada kategori 'Cukup'. Peningkatan ini terlihat menonjol pada aspek

pengembangan ide dan hubungan antara isi dengan objek. Sehingga lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram seperti Gambar 3 berikut ini.

Gambar 3
 Presentase Kemampuan Menulis Teks Deskripsi
 Setelah Menggunakan Media Poster Digital

Dilihat dari setiap aspeknya, kemampuan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media poster digital pada aspek ide rata-rata skor adalah 22,1; pada aspek hubungan antarisi sebesar 21,96; pada aspek struktur 12,5; pada aspek tata bahasa 13,56; pada aspek pilihan diksi 7,16; dan pada aspek sistem ejaan serta tulisan 6,3. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.

Gambar 4
 Nilai Rata-Rata Setiap Aspek Kemampuan Menulis
 Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Media
 Poster Digital

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Poster Digital

Untuk membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media poster digital, maka harus dilakukan analisis data yang meliputi: 1) uji sifat data dan, 2) uji hipotesis.

Uji Sifat Data

Uji sifat data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Tes *Shapiro-Wilk* biasanya digunakan untuk sampel kurang dari 50 orang untuk menghasilkan keputusan yang akurat. Uji normalitas pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS Statistics 26. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

KATEGORI	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL						
PRETEST	.101	3	.20	.962	3	.344
POSTTEST	.160	3	.04	.963	3	.071

Berdasarkan sumber data atau jumlah siswa ada 30. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas ditentukan berdasarkan nilai signifikansi. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. dari data pre-test sebesar 0,344 dan data post-test sebesar .071 atau e^0 0,05. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik karena data yang diolah berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Paired Sample T-test* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2
 Paired Sample Statistics
 Data Hasil Pretest dan Posttest

		Paired Sample Statistics Data Hasil Pretest dan Posttest Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	58,3333	30	7,79183	1,42259

Dari hasil di atas terlihat rata-rata skor *pre-test* sebesar 58,33 dari 30 data, sedangkan standar deviasinya sebesar 7,79183 dan standar errornya sebesar 1,08129. sedangkan rata-rata *post-test* sebesar 84,6 dari 30 data, total simpangan baku sebesar 5,92249 dan standar error sebesar 1,08129. Artinya rata-rata *post-test* lebih besar dari skor *pre-test* yaitu $84,6 > 58,33$, secara deskriptif rata-rata skor *pre-test* meningkat pada saat *post-test*. Untuk membuktikan ada perbedaan yang signifikan atau tidak, akan dijelaskan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
 Paired Samples Statistics

		Paired Differences				
		95% Confidence Interval of The Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper
Pai	Pretest-	25,2666				
r 1	Posttest	7	5,23207	.95524	27,2203	23,31
					6	3

		Paired Samples Statistics		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pai	Pretest-			
r 1	Posttest	-26,45	29	.000

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T-test. Hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media poster digital, sedangkan hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed), yaitu apabila nilai signifikansi $d > 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $e > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Hasil uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa

antara sebelum dan sesudah penggunaan media poster digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media poster digital efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan tidak hanya terlihat pada skor rata-rata, tetapi juga pada seluruh aspek penilaian, yaitu pengembangan ide, hubungan isi dengan objek, struktur teks, tata bahasa, pilihan diksi, serta ejaan dan sistem penulisan. Media poster digital membantu siswa memvisualisasikan objek secara konkret sehingga siswa lebih mudah mengembangkan gagasan dan menyusunnya menjadi teks deskripsi yang sistematis. Selain itu, tampilan visual yang menarik juga meningkatkan motivasi siswa dalam menulis serta mengurangi kesulitan dalam menentukan ide awal tulisan. Hal ini didukung dengan temuan Kurnia dan Sunaryati (2023) yang menyatakan rendahnya motivasi belajar siswa dipicu oleh penggunaan metode ceramah yang monoton tanpa dukungan media pembelajaran yang interaktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Penelitian Anindya et al. (2023) juga menyatakan bahwa media poster efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Selain itu, penelitian Ginting (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual digital mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih spesifik karena menggunakan media poster digital secara langsung dalam pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa media poster digital sebagai media utama pembelajaran sudah mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Novelty penelitian ini terletak pada penggunaan media poster digital sebagai

inovasi pembelajaran berbasis visual yang secara khusus diterapkan pada keterampilan menulis teks deskripsi. Penelitian sebelumnya umumnya menggunakan media poster cetak atau mengombinasikan media digital dengan model pembelajaran tertentu. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji efektivitas media poster digital sebagai media utama pembelajaran yang mampu membantu siswa memvisualisasikan objek deskripsi, mengembangkan ide, serta menyusun teks secara sistematis. Selain itu, penelitian ini juga memberikan analisis peningkatan kemampuan siswa berdasarkan setiap aspek penilaian menulis, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media poster digital terhadap keterampilan menulis.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa kendala. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel yang terbatas sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Kedua, penggunaan media poster digital bergantung pada ketersediaan perangkat digital di kelas, sehingga pelaksanaan pembelajaran memerlukan kesiapan sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, waktu penelitian yang relatif singkat menyebabkan penggunaan media poster digital belum dapat diterapkan secara berulang dalam jangka waktu yang lebih panjang. Kendala tersebut menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penggunaan media poster digital dengan cakupan sampel yang lebih luas dan durasi penelitian yang lebih panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster digital memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IX-G SMPN 29 Bandung tahun pelajaran 2023/2024. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media poster digital berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 58,33. Setelah diberikan perlakuan

menggunakan media poster digital, kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan dengan skor rata-rata 84,6 yang berada pada kategori baik. Peningkatan tersebut terlihat pada seluruh aspek penilaian, yaitu pengembangan ide, hubungan isi dengan objek, struktur teks, tata bahasa, pilihan diksi, serta ejaan dan sistem penulisan. Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah penggunaan media poster digital. Temuan ini menunjukkan efektivitas media poster digital dalam membantu siswa memvisualisasikan objek, mengembangkan gagasan secara lebih terarah, dan menyusun teks deskripsi secara sistematis dan kreatif.

Dengan demikian, media poster digital dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas, penggunaan media yang bergantung pada ketersediaan perangkat digital, serta waktu penerapan yang relatif singkat.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, menerapkan media poster digital dalam durasi pembelajaran yang lebih panjang, serta mengombinasikan media poster digital dengan model pembelajaran inovatif lainnya agar efektivitasnya dapat dikaji secara lebih komprehensif dan mampu mengatasi kendala sarana serta variasi kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis.

PUSTAKA ACUAN

- Aflisia, N., Kasmantoni, & Yanti, Y. F. (2024). Writing errors: A study of students linguistic errors in insya muwajjah learning. *An Nabighoh*, 26(1), 79–96. <https://doi.org/10.32332/ANNABIGHOH.V26I1.79-96>
- Aini, S., Witarsa, R., & Pahlawan Tuanku Tambusai, U. (2024). Dampak media video

- terhadap keterlibatan dan kemampuan menjawab pertanyaan siswa di sekolah dasar: Sebuah studi kuasi eksperimen. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1-6.
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 666–672. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509>
- Citaningsih. (2020). Menulis teks deskripsi melalui metode discovery learning pada siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 66–79.
- Ginting, N. K. B. (2023). Penerapan model learning cycle 5E dengan bantuan TikTok house tour dalam pembelajaran menulis teks deskripsi (Skripsi sarjana). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hui, A., & Wagner, C. (Eds.). (2021). *Creative and collaborative learning through immersion: Interdisciplinary and international perspectives*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-72216-6>
- Juniar, A. R., Kuswari, U., Santosa, H., & Nurhuda, D. A. (2025). Model Student Teams Achievement Division (Stad) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Dongeng (Studi Kuasi Eksperimen). *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*, 20(2).
- Karomah, F. N., Devita, D., & Ramli, Z. J. (2024). Peran dan manfaat media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 15(2), 211–222.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). *Jenis-jenis teks*. Yrama Widya.
- Kurnia, N., Hendri, M., & Phatoni, H. (2020). Hubungan persepsi dengan hasil belajar fisika siswa kelas X MIA di SMA Negeri 4 kota Jambi dan SMA Negeri 11 kota Jambi. *Jurnal EduFisika*, 01(02), 55-63.
- Kuswari, U., & Dallyono, R. (2022). A writing workshop model to enhance students' skills in writing essays in Sundanese. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 12(1), 258-268.
- Makransky, G., & Petersen, G. B. (2023). The theory of immersive collaborative learning (TICOL). *Educational Psychology Review*, 35(4), 103. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09822-5>
- Nasron, N., Nurhasanah, N., Suranda, N., & Khadafi, M. (2024). Macam-macam perkembangan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 14043–14057.
- Nurjanah, N., Sudaryat, Y., Haerudin, D., Srihilmawati, R., & Darajat, D. (2024). Implementation of Merdeka curriculum for Sundanese language subject towards the era of Smart Society 5.0. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(3), 428–435.
- Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. A. E. (2023). Penerapan media pembelajaran terhadap motivasi siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106.
- Sahmaulana, D., & Lukas, S. (2024). Pengaruh digitalisasi pembelajaran, kompetensi guru dan variasi metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMP Auliya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(9).
- Sari, T. P. (2020). Penerapan media poster terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 04 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada mata pelajaran tahun pelajaran 2019/2020 (Skripsi sarjana). Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, D., Harini, & Nurhuda, D. A. (2022). Pengaruh Faktor Internal terhadap Kemahiran Berbahasa Indonesia Peserta Didik pada Jenjang Sekolah Menengah di DKI Jakarta. *SAWERIGADING*, 28(2), 157–167.
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi kompetensi guru dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi berbasis media digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154.
- Yanuar, Y., Suhawoto, G., Sopandi, W., Saefudin Saud, U., Restiana Sukardi, R., & Sutinah, C.

(2024). Analisis Kebutuhan dan Penggunaan Media Pembelajaran di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal TEKNODIK*, 28(2).

Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., Biologi, P., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). Media konvensional dan media digital. *Journal Education and Technology*, 4, 84–95.
